



Jogjakarta

Jawa Pos • RADAR JOGJA • SELASA 19 AGUSTUS TAHUN 2025 | HALAMAN 2



BUTUH TINDAKAN TEGAS

Wacana sanksi derek bagi pelanggar parkir liar oleh Dishub Kota Jogja.

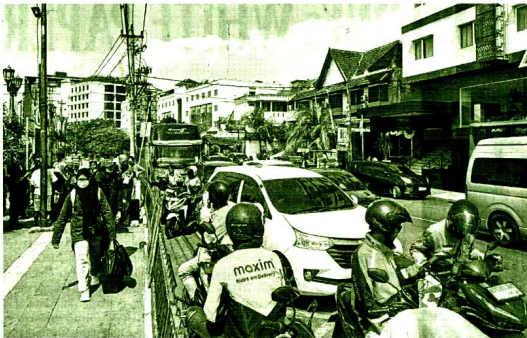
Titik Lokasi Pelanggaran:

- Misalnya di sisi utara Jalan Pasar Kembang, Jogja.
- Ruas jalan yang berada di pintu masuk Stasiun Tugu kerap digunakan sebagai tempat kendaraan berhenti.

- Dishub berencana melakukan penindakan derek.
- Kebijakan itu akan diterapkan jika sudah tersedia sarana dan prasarannya.

SOURCE: HEBPI KARTAWIGARA JOGJA

Parkir Liar Sembarangan, Kendaraan Akan Diderek



BANYAK PELANGGARAN: Sepeda motor terparkir di sisi selatan Stasiun Tugu Jalan Pasar Kembang, Jogja, kemarin (18/8). Pengawasan parkir liar kurang optimal karena jumlah personel Dishub Jogja terbatas.

JOGJA - Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Jogja mulai menaruh perhatian serius terhadap parkir liar. Dishub berencana menerapkan penindakan derek.

Kepala Dishub Kota Jogja Agus Arif Nugroho mengatakan, penindakan derek masih dalam tahap perencanaan. Upaya itu untuk mengatasi banyaknya pelanggaran parkir liar. Khususnya di kawasan terlarang.

"Kebijakan ini akan diterapkan jika sarana dan prasarannya sudah tersedia," jelas Agus melalui sambungan telepon, kemarin (18/8).

Dari pantauan *Radar Jogja*, ada beberapa titik yang menjadi langganan parkir liar. Salah satunya di sisi utara Jalan Pasar Kembang.

Ruas jalan yang berada di pintu masuk Stasiun Tugu itu kerap digunakan sebagai tempat kendaraan berhenti. Padahal, sudah ada rambu-rambu larangan.

Agus menegaskan, dishub sudah cukup rutin melakukan penindakan. Mulai dengan melibatkan aparat kepolisian untuk memberi sanksi tilang hingga pengembosan terhadap kendaraan yang melanggar.

Menurutnya, imbauan terkait larangan parkir juga sering disampaikan. Contohnya lewat pengeras suara yang

sudah terpasang pada beberapa titik di sepanjang Jalan Pasar Kembang.

"Kami gunakan *voice announcer* berbasis AI (*artificial intelligence*) agar harapannya pelanggar sadar," katanya. Ketua Komisi C DPRD Kota Jogja Bambang Seno Baskoro menilai, perlu ada pengawasan ketat dari instansi terkait. Agar

pelanggaran parkir liar maupun *nuthuk* bisa diantisipasi.

Namun, Seno, sapaannya menyadari, jumlah personel dishub cukup minim. Sehingga, pengawasan di kawasan rawan belum berjalan maksimal. "Saya melihat ada keterbatasan personel," kata politikus Partai Golkar ini. (*inu/zam/hep*)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005